

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
BAGAIMANA SEBENARNYA,
MANUSIA BISA MELIHAT ALLAH MELALUI RUH KU

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
4 November 2021

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH, BAGAIMANA SEBENARNYA,
MANUSIA BISA MELIHAT ALLAH MELALUI RUH KU

© Copyright 2021 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA

DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menuliskan masalah, bagaimana sebenarnya, manusia bisa melihat Allah melalui ruh ku, terlebih dahulu penulis memohon ampun kepada Allah SWT. Disini penulis mencoba untuk membuka tabir yang menutupi rahasia tentang bagaimana sebenarnya, manusia bisa melihat Allah melalui ruh ku, dari sudut struktur molekuler asam nukleat atau deoxyribonucleic acid (DNA)

Ada beberapa ayat yang menjadi alat pembuka rahasia Allah tentang bagaimana sebenarnya, manusia bisa melihat Allah melalui ruh ku, yaitu ayat-ayat:

"Dan tidak mungkin bagi seorang manusiapun bahwa Allah berkata-kata dengan dia kecuali dengan perantaraan wahyu atau dibelakang tabir atau dengan mengutus seorang utusan lalu diwahyukan kepadanya dengan seizin-Nya apa yang Dia kehendaki. Sesungguhnya Dia Maha Tinggi lagi Maha Bijaksana. (Asy Syuura : 42: 51)

"Allah cahaya langit dan bumi...Cahaya di atas cahaya...(An Nuur : 24: 35)

"Maka apabila Aku telah menyempurnakan kejadiannya, dan telah meniup kan kedalamnya ruh Ku, maka tunduklah kamu kepadanya dengan bersujud (Al Hizr : 15: 29)

"Dan tatkala Musa datang untuk pada waktu yang telah Kami tentukan dan Tuhan telah berfirman kepadanya, berkatalah Musa: "Ya Tuhanku, nampakkanlah kepadaku agar aku dapat melihat kepada Engkau." Tuhan berfirman: "Kamu sekali-kali tidak sanggup melihat-Ku, tapi lihatlah ke bukit itu, maka jika ia tetap di tempatnya niscaya kamu dapat melihat-Ku..."(Al A'raaf : 7: 143)

"Dan ketika kamu berkata: "Hai Musa, kami tidak akan beriman kepadamu sebelum kami melihat Allah dengan terang, karena itu kamu disambar halilintar, sedang kamu menyaksikannya (Al Baqarah : 2: 55)

"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadiannya dan Kutiupkan kepadanya roh Ku; maka hendaklah kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya." (Shaad : 38: 72)

"Dan Kami adakan di hadapan mereka dinding dan di belakang mereka dinding, dan Kami tutup mereka sehingga mereka tidak dapat melihat. (Yaasiin : 36: 9)

"orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi: "Ya Tuhan kami, tiadalah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia, Maha Suci Engkau, maka peliharalah kami dari siksa neraka. (Ali 'Imran : 3: 191)

"Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dan mengetahui apa yang dibisikkan oleh hatinya, dan Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya, (Qaaf: 50: 16)

Dalam usaha membuka tabir penutup rahasia Allah tentang bagaimana sebenarnya, manusia bisa melihat Allah melalui ruh ku, penulis mempergunakan dasar deoxyribonucleic acid atau asam deoksiribonukleat atau struktur molekuler asam nukleat.

HIPOTESE

Disini penulis mengajukan hipotesis manusia bisa melihat Allah melalui **"...ruh Ku...(Al Hijr : 15: 29)** yang mengandung atom hidrogen, atom nitrogen, atom karbon dan atom oksigen, dilihat dari sudut dasar Deoxyribonucleic acid (DNA)

DEOXYRIBONUCLEIC ACID (DNA)

DNA adalah tempat penyimpanan informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan yang mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini adalah terdiri dari folat, gula 5 karbon dan salah satu dari basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin(A), Cytocine(C) dan Timin (T).

Guanin (G) adalah terdiri dari 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen dan 5 buah atom hidrogen. Cytocine (C) berisikan 4 buah atom karbon, 3 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 buah atom karbon, 2 buah atom nitrogen, 2 buah atom oksigen dan 6 buah atom hidrogen. Folat berisikan 1 buah atom fosfor, 4 buah atom oksigen dan 2 buah atom hidrogen. Adapun Gula 5 karbon memiliki 5 buah atom karbon, 2 buah atom oksigen dan 8 buah atom hidrogen.

PHOTON

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

QUARK

Kalau kita mau mengetahui quark maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah buahan serta benda benda mati. Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

APA YANG MENJADI DASAR, MANUSIA BISA MELIHAT ALLAH MELALUI RUH KU

Nah sekarang, kita masih terus memusatkan pikiran untuk membongkar rahasia yang terkandung dibalik ayat: **"...ketika kamu berkata: "Hai Musa, kami tidak akan beriman kepadamu sebelum kami melihat Allah dengan terang, karena itu kamu disambar halilintar, sedang kamu menyaksikannya (Al Baqarah : 2: 55)**

Ternyata, disini Allah telah mengggambarkan dengan jelas kepada manusia, yang memiliki pandangan mata yang terbatas, yaitu dengan **"...kamu disambar halilintar...(Al Baqarah : 2: 55)**

Sekarang, timbul pertanyaan,

Apa sebenarnya yang ada didalam **"...halilintar...(Al Baqarah : 2: 55)** ?

Jawabannya adalah

Tersimpan dalam rahasia dibalik ayat: **"...Aku...telah meniup kan kedalamnya ruh Ku...(Al Hijr : 15: 29)**

Ternyata didalam *"...halilintar...(Al Baqarah : 2: 55)* ada *"...ruh Ku...(Al Hijr : 15: 29)*

Mengapa *"...ruh Ku...(Al Hijr : 15: 29)* ada didalam *"...halilintar...(Al Baqarah : 2: 55)* ?

Jawabannya adalah,

Karena dalam *"...halilintar...(Al Baqarah : 2: 55)* ada photon yang membawa energi. Dimana energi ini dalam bentuk cahaya, cahaya timbul akibat elektron yang lepas dari atom hidrogen. Elektron lepas dari atom hidrogen akibat adanya perbedaan tegangan yang cukup besar antara tanah dan awan, sehingga menimbulkan halilintar atau kilat.

Nah, ternyata dalam *"...ruh Ku...(Al Hijr : 15: 29)* mengandung atom hidrogen, atom nitrogen, atom karbon dan atom oksigen.

Jadi, sebenarnya *"...halilintar...(Al Baqarah : 2: 55)* itu adalah *"...ruh Ku...(Al Hijr : 15: 29)*

Artinya, ketika kaum Nabi Musa *"...berkata: "Hai Musa, kami tidak akan beriman kepadamu sebelum kami melihat Allah dengan terang, karena itu kamu disambar halilintar...(Al Baqarah : 2: 55)*

Disini, Allah menggambarkan kepada manusia, bahwa untuk melihat wujud Allah adalah melalui *"...ruh Ku...(Al Hijr : 15: 29)*

Atau dengan kata lain, kalau manusia ingin melihat wujud Allah, maka harus melihat kepada *"Allah cahaya langit dan bumi...Cahaya di atas cahaya...(An Nuur : 24: 35)*

Sekarang, timbul pertanyaan,

Darimana datangnya *"...Cahaya di atas cahaya...(An Nuur : 24: 35)?*

Jawabannya adalah

Dari *"...ruh Ku...(Al Hijr : 15: 29)* karena dalam *"...ruh Ku...(Al Hijr : 15: 29)* mengandung atom hidrogen, atom nitrogen, atom karbon dan atom oksigen.

NABI MUSA MELIHAT ALLAH MELALUI RUH KU

Sekarang, kita bongkar rahasia yang terkandung didalam ayat: *"...berkatalah Musa: "Ya Tuhanku, nampakkanlah kepadaku agar aku dapat melihat kepada Engkau." Tuhan berfirman: "Kamu sekali-kali tidak sanggup melihat-Ku, tapi lihatlah ke bukit itu, maka jika ia tetap di tempatnya niscaya kamu dapat melihat-Ku..."(Al A'raaf : 7: 143)*

Ternyata, didalam *"...bukit...(Al A'raaf : 7: 143)* mengandung tanah dan batu. Sedangkan dalam tanah dan batu mengandung atom hidrogen, atom nitrogen, atom karbon dan atom oksigen.

Jadi, sebenarnya, Allah telah menggambarkan kepada manusia, bahwa untuk melihat kepada Allah, maka lihat itu benda-benda yang didalamnya ada *"...ruh Ku...(Al Hijr : 15: 29)* yaitu yang mengandung atom hidrogen, atom nitrogen, atom karbon dan atom oksigen.

Nah sekarang, terbongkar sudah, rahasia yang tersimpan dibalik ayat: kaum Nabi Musa *"...berkata: "Hai Musa, kami tidak akan beriman kepadamu sebelum kami melihat Allah dengan terang, karena itu kamu disambar halilintar...(Al Baqarah : 2: 55)* *"...berkatalah Musa: "Ya Tuhanku, nampakkanlah kepadaku agar aku dapat melihat kepada Engkau." Tuhan berfirman: "Kamu sekali-kali tidak sanggup melihat-Ku, tapi lihatlah ke bukit itu, maka jika ia tetap di tempatnya niscaya kamu dapat melihat-*

Ku..."(Al A'raaf : 7: 143)

Yaitu, manusia kalau ingin melihat wujud Allah, maka lihat **"...ruh Ku...(Al Hizr : 15: 29)** yang memancarkan cahaya **"Allah cahaya langit dan bumi...Cahaya di atas cahaya...(An Nuur : 24: 35)**

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia yang terkandung dibalik ayat: **"...ketika kamu berkata: "Hai Musa, kami tidak akan beriman kepadamu sebelum kami melihat Allah dengan terang, karena itu kamu disambar halilintar, sedang kamu menyaksikannya (Al Baqarah : 2: 55)**

Ternyata, disini Allah telah menggambarkan dengan jelas kepada manusia, yang memiliki pandangan mata yang terbatas, yaitu dengan **"...kamu disambar halilintar...(Al Baqarah : 2: 55)**

Sekarang, timbul pertanyaan,

Apa sebenarnya yang ada didalam **"...halilintar...(Al Baqarah : 2: 55) ?**

Jawabannya adalah

Tersimpan dalam rahasia dibalik ayat: **"...Aku...telah meniup kan kedalamnya ruh Ku...(Al Hizr : 15: 29)**

Ternyata didalam **"...halilintar...(Al Baqarah : 2: 55)** ada **"...ruh Ku...(Al Hizr : 15: 29)**

Mengapa **"...ruh Ku...(Al Hizr : 15: 29)** ada didalam **"...halilintar...(Al Baqarah : 2: 55) ?**

Jawabannya adalah,

Karena dalam **"...halilintar...(Al Baqarah : 2: 55)** ada photon yang membawa energi. Dimana energi ini dalam bentuk cahaya, cahaya timbul akibat elektron yang lepas dari atom hidrogen. Elektron lepas dari atom hidrogen akibat adanya perbedaan tegangan yang cukup besar antara tanah dan awan, sehingga menimbulkan halilintar atau kilat.

Nah, ternyata dalam **"...ruh Ku...(Al Hizr : 15: 29)** mengandung atom hidrogen, atom nitrogen, atom karbon dan atom oksigen.

Jadi, sebenarnya **"...halilintar...(Al Baqarah : 2: 55)** itu adalah **"...ruh Ku...(Al Hizr : 15: 29)**

Artinya, ketika kaum Nabi Musa **"...berkata: "Hai Musa, kami tidak akan beriman kepadamu sebelum kami melihat Allah dengan terang, karena itu kamu disambar halilintar...(Al Baqarah : 2: 55)**

Disini, Allah menggambarkan kepada manusia, bahwa untuk melihat wujud Allah adalah melalui **"...ruh Ku...(Al Hizr : 15: 29)**

Atau dengan kata lain, kalau manusia ingin melihat wujud Allah, maka harus melihat kepada **"Allah cahaya langit dan bumi...Cahaya di atas cahaya...(An Nuur : 24: 35)**

Sekarang, timbul pertanyaan,

Darimana datangnya **"...Cahaya di atas cahaya...(An Nuur : 24: 35)?**

Jawabannya adalah

Dari *"...ruh Ku...(Al Hijr : 15: 29)* karena dalam *"...ruh Ku...(Al Hijr : 15: 29)* mengandung atom hidrogen, atom nitrogen, atom karbon dan atom oksigen.

Sekarang, kita bongkar rahasia yang terkandung didalam ayat: *"...berkatalah Musa: "Ya Tuhanku, nampakkanlah kepadaku agar aku dapat melihat kepada Engkau." Tuhan berfirman: "Kamu sekali-kali tidak sanggup melihat-Ku, tapi lihatlah ke bukit itu, maka jika ia tetap di tempatnya niscaya kamu dapat melihat-Ku..."(Al A'raaf : 7: 143)*

Ternyata, didalam *"...bukit...(Al A'raaf : 7: 143)* mengandung tanah dan batu. Sedangkan dalam tanah dan batu mengandung atom hidrogen, atom nitrogen, atom karbon dan atom oksigen.

Jadi, sebenarnya, Allah telah menggambarkan kepada manusia, bahwa untuk melihat kepada Allah, maka lihat itu benda-benda yang didalamnya ada *"...ruh Ku...(Al Hijr : 15: 29)* yaitu yang mengandung atom hidrogen, atom nitrogen, atom karbon dan atom oksigen.

Nah sekarang, terbongkar sudah, rahasia yang tersimpan dibalik ayat: kaum Nabi Musa *"...berkata: "Hai Musa, kami tidak akan beriman kepadamu sebelum kami melihat Allah dengan terang, karena itu kamu disambar halilintar...(Al Baqarah : 2: 55)* *"...berkatalah Musa: "Ya Tuhanku, nampakkanlah kepadaku agar aku dapat melihat kepada Engkau." Tuhan berfirman: "Kamu sekali-kali tidak sanggup melihat-Ku, tapi lihatlah ke bukit itu, maka jika ia tetap di tempatnya niscaya kamu dapat melihat-Ku..."(Al A'raaf : 7: 143)*

Yaitu, manusia kalau ingin melihat wujud Allah, maka lihat *"...ruh Ku...(Al Hijr : 15: 29)* yang memancarkan cahaya *"Allah cahaya langit dan bumi...Cahaya di atas cahaya...(An Nuur : 24: 35)*

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se